

**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK IKAN
LEMURU (*Sardinella longiceps*) TERHADAP LDL, TRIGLISERIDA, HDL
DAN TOTAL KOLESTEROL SERUM PUYUH PETELUR**

SKRIPSI

Oleh :

INTAN WULAN SUCI

1510611026



FAKULTAS PETERNAKAN

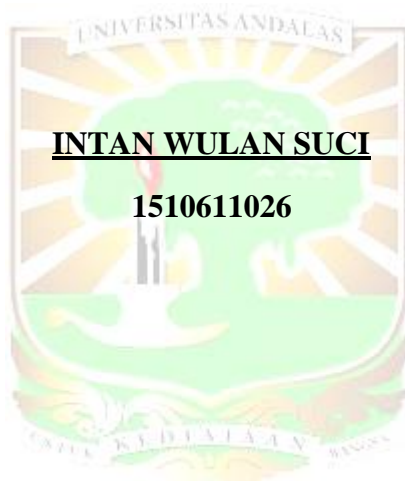
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK IKAN
LEMURU (*Sardinella longiceps*) TERHADAP LDL, TRIGLISERIDA, HDL
DAN TOTAL KOLESTEROL SERUM PUYUH PETELUR**

SKRIPSI

Oleh :



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian Pada Fakultas
Peternakan Universitas Andalas**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

PADANG, 2019

**PENGARUH BERBAGAI METODE PEMBERIAN MINYAK IKAN
LEMURU(*Sardinella longiceps*) TERHADAP LDL, TRIGLISERIDA, HDL DAN
TOTAL KOLESTEROL SERUM PUYUH PETELUR**

INTAN WULAN SUCI, dibawah bimbingan
Dr. Ir. Ade Djulardi, MS dan **Prof. Dr. Ir Mirzah, MS**
Bagian Nutrisi Dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, Padang

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai metode pemberian minyak ikan lemuru (*Sardinella longiceps*) terhadap LDL, trigliserida, HDL dan total kolesterol serum darah puyuh petelur. Penelitian menggunakan 200 ekor puyuh berumur 8 minggu yang sudah memproduksi 60% dan lama penelitian 6 minggu. Puyuh ditempatkan dalam kandang baterai dibuat dari kawat sebanyak 20 unit berukuran 45x20x30 cm. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri atas 5 perlakuan yaitu: RA (kontrol), RB (4% MMI dalam ransum), RC (4% minyak ikan dalam ransum), RD (2% MMI, 2% minyak ikan dalam ransum) dan RE (4% minyak ikan dalam air minum) dan masing-masing perlakuan diulang 4 kali. Parameter yang diukur adalah : *low density lipoprotein*(LDL) (mg/dL), trigliserida (mg/dL), *high density lipoprotein* (HDL) (mg/dL), dan total kolesterol darah (mg/dL). Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian minyak ikan dengan berbagai metode dalam ransum puyuh petelur berpengaruh sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap LDL dan total kolesterol, berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap trigliserida dan berpengaruh tidak nyata ($P > 0,05$) terhadap HDL. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemberian dengan metode MMI 4% dalam ransum adalah perlakuan yang terbaik dalam menurunkan LDL (91,10 mg/dL), trigliserida (65,78) (mg/dL) dan total kolesterol (124,75 mg/dL) serta mempertahankan HDL (20,50 mg/dL).

Kata Kunci :Puyuh petelur, Minyak ikan lemuru,MMI, LDL,Trigliserida, HDL, Kolesterol.